

ABSTRAK

Imat Rohimat (1215010084): *Sejarah Perkembangan Surat Kabar Al Moe'min di Cianjur Pada Tahun 1932-1939*

Pers Islam muncul seiring menguatnya semangat nasionalisme. Para perintis pers Islam di Indonesia pada mulanya tumbuh akibat dari keterlibatan mereka pada penerbitan milik Belanda. Surat kabar menjadi salah satu sarana yang dipergunakan untuk menyebarluaskan suatu produk dari jurnalistik yang mana merupakan suatu bagian dari komunikasi massa. Surat kabar berfungsi untuk mendidik para pembaca lewat informasi yang disebarakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah perkembangan surat kabar *Al Moe'min* di Cianjur pada periode 1932-1939. Seperti dilakukannya analisis terhadap isi pemberitaan *Al Moe'min* untuk memahami bagaimana perkembangan surat kabar *Al Moe'min* sesuai dengan edisinya pada periode 1932-1939 dapat menyampaikan pesan, merespons isu-isu yang muncul, serta membangun opini publik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu Heuristik (pengumpulan sumber), kritik (verifikasi sumber), Interpretasi (penafsiran sumber) dan Historiografi (penulisan sejarah). Meliputi studi literatur terhadap arsip, surat kabar sezaman, buku dan sumber-sumber lain yang relevan.

Surat kabar *Al Moe'min* pertama kali terbit pada tanggal 5 Juli 1932(1 *Moeloed* 1351) dengan ukuran kertas 57 cm dan diberi kode "Q-367" yang menandakan bahwa media ini termasuk kepada kelompok koran atau sama dengan tabloid. *Al Moe'min* merupakan surat kabar berbahasa Sunda yang menekankan pada nilai-nilai keislaman. Surat kabar *Al Moe'min* di periode pertama (1932-1933) merupakan tahap perintisan di mana pada awal periode ini *Al Moe'min* terbit sebagai *maanblad* (surat kabar bulanan). Pada periode kedua (1934-1935) perkembangan *Al Moe'min* sudah lebih tertata seperti dimunculkan alamat redaksi, bertambah rubrik, suluk atau *tagline* (slogan) pada awal penerbitan yang semula "*Soerat kabar agama keur ngadeudeul didikan poetra-poetri Islam*" berganti menjadi "*Soerat Kabar Aoeseun Kaom Moeslimin*" mengartikan bahwa surat kabar ini tidak hanya untuk kalangan remaja tetapi bergeser keseluruhan kalangan umat Muslim. Di periode (1936-1937) surat kabar *Al Moe'min* stabil bahkan adanya tawaran dari pelanggan terkait penerbitan yang ditambahkan pada tahun berikutnya. Sedangkan di periode terakhir (1938-1939) surat kabar *Al Moe'min* merealisasikan tawaran pelanggan yakni menambah jumlah penerbitan, *Al Moe'min* pun di periode ini beralih menjadi surat kabar mingguan (*weekblad*) serta penambahan karikatur pada rubrik-rubrik tertentu seperti rubrik *Elmoe tauhid* dan *Gado-Gado Pers*. Surat kabar *Al Moe'min* berusaha eksis dan mencapai tujuan sebagai media cetak yang berperan dalam pendidikan keagamaan. Peran *Al Moe'min* tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi tetapi juga menjadi wadah bagi perkembangan pemikiran Islam, pendidikan dan pergerakan sosial di Cianjur menjelang masa kemerdekaan.